

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK  
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*  
DI SMP NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Ana Fatimah  
(11410069)

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Fatimah

NIM : 11410069

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Mei 2015  
Yang menyatakan



Ana Fatimah  
NIM. 11410069



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ana Fatimah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbeikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi Saudara :

Nama : Ana Fatimah  
NIM : 11410069  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis *Discovery Learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2015  
Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Fatimah

NIM : 11410069

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2015  
Yang menyatakan



Ana Fatimah  
NIM. 11410069



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/106/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*  
DI SMP NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Fatimah

NIM : 11410069

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 16 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 23 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

الْكِتَابَ وَيُعَلِّمُكُمُ وَيُزَكِّيَكُمُ ۗ أَيَتِنَّا عَلَيْكُمْ يَتْلُوا مِنكُمْ رَسُولًا فِيكُمْ أَرْسَلْنَا كَمَا  
تَعْلَمُونَ تَكُونُوا لِمَّا وَرَاءَهُمْ وَأَلْحِكُمُ

*“Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami  
Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat  
kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab  
dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”  
(QS. Al-Baqarah {2} : 151)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Per Kata*(Bandung:  
Sygma Publishing, 2010), hlm. 23.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bpk. Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bpk. Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru PAI, dan adik-adik peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.
7. Ayahanda Zamzuri, S.Ag. dan Ibunda Pariyem, S.Pd.I. yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Kakakku Muhammad Fariz Usman, S.Hum. yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Sahabat-sahabat terbaikku mas Zain Nur Fuad, Dian Anggini, Masita Arum, Nunung Hidayati, Dewi Wahyuning Astuti, Anna Lisana, dan mbak Dhewi yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman PAI-C Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 20 Mei 2015  
Penyusun



Ana Fatimah  
NIM. 11410069

## ABSTRAK

ANA FATIMAH. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis *Discovery Learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang dari masalah penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah yang masih bersifat teks normatif. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman sebelum menerapkan pembelajaran saintifik khususnya model *discovery learning* terasa membosankan dan kurang menarik karena pembelajaran yang berlangsung hanya terpusat pada guru, dan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Sehubungan dengan hal tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman menerapkan model pembelajaran *discovery learning* bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*, dan pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan Budi Pekerti, kepala sekolah, dan peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah Miles dan Huberman yang meliputi tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman yaitu untuk aspek memahami karakteristik peserta didik masih sebatas cara guru memahami karakteristik peserta didik, belum sampai pada pemahaman guru terhadap karakteristik tersebut. Kemudian pada aspek kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran digunakan untuk menentukan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dalam melakukan evaluasi pembelajaran, guru menggunakan model penilaian otentik (*Authentic Assesment*). 2) Pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman dilaksanakan secara tertulis dan praktik. Guru telah melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *discovery learning* secara tertulis dalam RPP dan secara praktik di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mencakup langkah-langkah dari model pembelajaran *discovery learning*, yaitu dengan *stimulation*, *problem statemen*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Pembahasan .....	40
<b>BAB II: GAMBARAN SMP Negeri 1 Prambanan Sleman</b>	
A. Identitas Sekolah .....	42
B. Letak Geografis Sekolah .....	43
C. Sejarah Singkat Sekolah.....	43
D. Visi dan Misi Sekolah .....	45
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	46
F. Keadaan Guru, Peserta Didik, dan Karyawan Sekolah.....	47
G. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	49
<b>BAB III: KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENERAPKAN DISCOVERY LEARNING</b>	
A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	53
B. Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	72
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-saran .....	105
C. Kata Penutup .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>
<b>FOTO DOKUMENTASI.....</b>	<b>237</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>239</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : SMP Negeri 1 Prambanan Sleman .....	237
Gambar 2 : Halaman depan sekolah .....	237
Gambar 3 : Halaman sekolah/lapangan .....	237
Gambar 4 : Tadarus al-qur'an .....	237
Gambar 5 : Guru menggunakan media video .....	237
Gambar 6 : Guru memantau proses diskusi .....	237
Gambar 7 : Peserta didik lesehan saat berdiskusi .....	238
Gambar 8 : Peserta didik berdiskusi di depan kelas.....	238
Gambar 9 : Suasana diskusi di dalam kelas .....	238
Gambar 10 : Guru membimbing jalannya diskusi .....	238
Gambar 11 : Perwakilan kelompok presentasi di depan kelas.....	238
Gambar 12 : Semua anggota kelompok presentasi di depan kelas .....	238

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar observasi pembelajaran .....	111
Lampiran II	: Pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru, dan peserta didik .....	113
Lampiran III	: Catatan lapangan .....	117
Lampiran IV	: RPP .....	154
Lampiran V	: Silabus .....	161
Lampiran VI	: Format penilaian sikap .....	192
Lampiran VII	: Tugas masing-masing komponen sekolah.....	216
Lampiran VIII	: Surat penunjukan pembimbing .....	221
Lampiran IX	: Bukti seminar proposal .....	222
Lampiran X	: Berita acara seminar proposal .....	223
Lampiran XI	: Surat ijin penelitian dari kampus .....	224
Lampiran XII	: Surat ijin penelitian dari gubernur .....	226
Lampiran XIII	: Surat ijin penelitian dari kabupaten .....	227
Lampiran XIV	: Surat keterangan penelitian dari sekolah .....	228
Lampiran XV	: Kartu bimbingan .....	229
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL I .....	230
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif .....	231
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL .....	232
Lampiran XIX	: Sertifikat TOAFL .....	234
Lampiran XX	: Sertifikat ICT .....	235
Lampiran XXI	: Sertifikat sertifikasi Al-Qur'an .....	236
Lampiran XXII	: Sertifikat Sospem .....	237
Lampiran XXIII	: Foto dokumentasi .....	238
Lampiran XXIV	: Daftar Riwayat Hidup.....	239

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara guru dan peserta didik, dengan fungsi utama guru memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang memengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh guru.<sup>1</sup>

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yaitu dari segi proses dan hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya serta adanya percaya diri. Sedangkan dari segi hasil guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 139.

perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.<sup>2</sup>

Guru mengemban peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Ukuran sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk, dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.<sup>3</sup>

Setiap praktik pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, ataupun kemampuan bekerja. Untuk menyampaikan bahan pelajaran, ataupun mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut diperlukan metode penyampaian serta alat-alat bantu tertentu. Untuk menilai hasil dan proses pendidikan, juga diperlukan cara dan alat-alat penilaian tertentu pula. Keempat hal tersebut, yaitu tujuan, bahan ajar, metode-alat, dan penilaian merupakan komponen utama kurikulum. Dengan berpedoman pada kurikulum interaksi pendidikan antara guru dan siswa berlangsung.<sup>4</sup>

Keberhasilan kurikulum sebagian besar terletak di tangan guru, selaku pelaksana kurikulum. Para guru bertanggungjawab sepenuhnya dalam pelaksanaan kurikulum, baik secara keseluruhan maupun sebagai tugas yang

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 143.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

berupa penyampaian bidang studi atau mata pelajaran yang sesuai dengan program yang dirancang kurikulum. Untuk itu, guru harus berusaha agar penyampaian bahan-bahan pelajaran itu dapat berhasil secara maksimal dan oleh karena itu pula guru dituntut untuk memahami kurikulum secara baik.<sup>5</sup> Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum berdasarkan tingkat satuan pendidikannya masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.<sup>6</sup>

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

<sup>6</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 54.

<sup>7</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51.

dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu guru juga dituntut untuk bisa mengembangkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran hendaknya dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembentukan nilai dan karakter pada peserta didik tidak hanya berhenti pada ranah kognitif tetapi dapat sampai pada internalisasi dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PAI yang terjadi di sekolah bisa dikatakan sangat bervariasi, mulai dari hasil pembelajaran yang kurang berkualitas hingga yang sangat bermutu. Pembelajaran yang dikembangkan selama ini adalah selalu menempatkan guru sebagai pusat belajar sehingga target pembelajaran adalah ilmu pengetahuan sebagai pemberian guru kepada peserta didik (*transfer of knowledge*) yang berbentuk penguasaan bahan dan selalu berorientasi pada nilai yang tertuang dalam bentuk angka-angka. Dengan demikian, dominasi guru akan menghancurkan kreativitas, kemandirian serta orisinalitas peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendekatan-pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran dalam Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013; Konsep Pendekatan Scientific*, (Bandung, 2013) hlm. 01.

<sup>9</sup> Muh. Taflikulwalid, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", dalam *Suluh Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 2 No.3 (September-Desember, 2009), hlm 104.

Disamping itu penyampaian pembelajaran lebih bersifat teks normatif. Pendidikan religiusitas atau keberagamaan yang seharusnya terbentuk melalui pendidikan agama terabaikan. Materi pendidikan agama Islam dipelajari tersendiri dan lepas kaitannya dengan bidang-bidang studi lainnya, sehingga mata pelajaran agama Islam tidak diterima sebagai suatu yang hidup dan responsif dengan kebutuhan peserta didik dan tantangan perubahan. Bahkan kehadiran pelajaran pendidikan agama Islam dapat dipastikan akan membosankan dan kurang menantang.<sup>10</sup>

Keberadaan guru yang profesional tidak bisa ditawar-tawar lagi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Pemerintah mengeluarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>11</sup>

Menurut Bapak Muntholib selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman sebelum menerapkan pembelajaran saintifik khususnya model *discovery learning* peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran PAI karena pembelajaran yang berlangsung hanya terpusat pada guru. Oleh karena itu, kemudian guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pembelajaran model *discovery learning*. Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut diharapkan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 104.

<sup>11</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 25.

peserta didik akan lebih tertarik dan bisa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI di sekolah.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa peserta didik, mereka mengatakan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman sebelum menerapkan pembelajaran saintifik khususnya model *discovery learning* terasa membosankan dan kurang menarik karena pembelajaran yang berlangsung hanya terpusat pada guru, dan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru.<sup>13</sup>

Untuk mengetahui faktor penentu keberhasilan penerapan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dan kesesuaian dengan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman maka peneliti akan melaksanakan penelitian analisis kesesuaian kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan judul diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman?

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara prapenelitian dengan Bpk. Muntholib, selaku guru PAI di SMP N 1 Prambanan, pada hari Sabtu 24 Januari 2015.

<sup>13</sup> Hasil wawancara kepada Faiza, selaku peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Prambanan Sleman, pada hari Rabu 03 Februari 2015.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

##### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

- 2) Sebagai masukan bagi para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penerapan pendekatan saintifik berbasis *discovery learning* dalam proses pembelajaran serta dalam usaha mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 3) Memberikan wawasan atau informasi kepada para pembaca tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dari telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa skripsi yang relevan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang telah ditulis oleh Deni Fitria Ramadani, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas X Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki para guru PAI kelas X MA Wakhid Hasyim dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan seluruh guru PAI MA

Wakhid Hasyim memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, proses belajar mengajar belum dilakukan dengan baik karena kurang jelasnya guru ketika menjelaskan materi pelajaran, dan masih kurangnya variasi mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga siswa merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung.<sup>14</sup>

2. Skripsi yang telah ditulis oleh Reni Sintawati, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pekerti di SMA Negeri 1 Jetis Bantul”. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menganalisa bagaimana proses pembelajaran pendekatan saintifik model *discovery learning* di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendekatan saintifik model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI masih belum maksimal dan penerapan model tersebut membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI.<sup>15</sup>
3. Skripsi yang telah ditulis oleh Arifudin Hidayat, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014”. Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

---

<sup>14</sup> Deni Fitria Ramdani, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas X di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. xiii.

<sup>15</sup> Reni Sintawati, *Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pekerti di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. x.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI kelas IB SD N 1 Bantul sudah terlaksana sepenuhnya dengan baik serta adanya peningkatan prestasi belajar ranah kognitif dan afektif siswa.<sup>16</sup>

Adapun yang membedakan antara karya-karya di atas dengan judul penelitian yang saya tulis adalah skripsi pertama fokus menjelaskan tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI dalam proses pembelajaran. Skripsi kedua menjelaskan tentang analisis proses pembelajaran pendekatan saintifik model *discovery learning*. Skripsi ketiga menjelaskan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dilihat dalam kajian-kajian pustaka tersebut, penulis menegaskan bahwa sepengetahuan penulis belum pernah ada skripsi yang membahas tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Peneliti di sini sebagai pembaharu, sehingga penelitian ini dapat melengkapi dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*.

---

<sup>16</sup> Arifudin Hidayat, *Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. ix.

## E. Landasan Teori

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

Tenaga pendidik yang profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki seperangkat kompetensi yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai tenaga pendidik. Menurut Charles E. Johnson, mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>17</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>18</sup>

Namun, jika pengertian kompetensi guru tersebut dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan kesehatan mental pada umumnya. Agama Islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegah perbuatan munkar yang paling ampuh, pengendali moral yang baik. Maka kompetensi guru Agama Islam adalah kewenangan untuk menentukan Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan pada jenjang tertentu di sekolah tempat guru mengajar.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 14.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 25.

<sup>19</sup> Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 95.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa kompetensi adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilakunya. Kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan, keterampilan dan sikap, namun yang terpenting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan tersebut dalam pekerjaan. Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru telah dijelaskan standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>20</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mrngaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>21</sup> Artinya, guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Kompetensi ini berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Oleh karena itu seorang calon guru (pendidik) harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan bidang keilmuannya. Secara teknis kompetensi pedagogik pendidik SMP/MTs telah diatur dalam Permendiknas Nomor 16

---

<sup>20</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional...*, hlm. 25.

<sup>21</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 75.

Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru meliputi:

Tabel I. Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007<sup>22</sup>

No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk

<sup>22</sup> Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hlm 18-20.

		<p>mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran secara utuh.</p> <p>4.6. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p>

6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p> <p>7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p>

		<p>8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar</p>
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.</p> <p>9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas</p>

		pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
--	--	--

a. Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Menguasai karekteristik peserta didik berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami kondisi peserta didik. Anak memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya baik dari segi minat, bakat, motivasi, daya serap mengikuti pelajaran, tingkat perkembangan, tingkat inteligensi, dan memiliki perkembangan sosial tersendiri. Berbagai perbedaan tersebut merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar anak. Untuk itu anak diberikan kesempatan mendapatkan apa yang diinginkan sehingga anak dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya masing-masing. Perbedaan-perbedaan tersebut harus diperhatikan .<sup>23</sup>

Kemampuan ini juga berkaitan dengan bagaimana guru mampu memahami informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya. Kemampuan tersebut antara lain:

- 1) Guru mampu mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.

---

<sup>23</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 67.

- 2) Guru dapat memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
- 4) Guru mampu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
- 5) Guru mampu membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
- 6) Guru mampu memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak tersisihkan.<sup>24</sup>

Sebagai guru sangat penting untuk mengetahui dan memahami dunia anak, karakteristik anak, dan proses pendidikan anak. Karena setiap anak memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing pada tahap perkembangan mereka. Pemilihan metode pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru untuk dapat memahami karakteristik masing-masing peserta didik.

---

<sup>24</sup> Nanang Priyatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37-38.

b. Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang dimaksud yaitu kemampuan guru bagaimana guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru hendaknya menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Kemampuan tersebut antara lain meliputi:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- 2) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasar tingkat pemahaman tersebut.
- 3) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
- 4) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- 5) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.

- 6) Guru memperhatikan respons peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.<sup>25</sup>

Jika seorang guru dapat menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran maka akan lebih mudah bagi guru untuk menentukan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- c. Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

Guru sebagai pelaksana teknis pendidikan dan penentu kebijakan terhadap perubahan kurikulum perlu mencermati proses perubahan kurikulum dengan segala formatnya, baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>26</sup> Seorang guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran. Mulai dari merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar pembelajaran lebih bermakna dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 39-40.

<sup>26</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional...*, hlm. 77.

Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum antara lain meliputi:

- 1) Guru mampu menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
- 2) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
- 3) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik. dapat dilaksanakan di kelas, dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>27</sup>

Kemampuan tersebut seharusnya mampu dilaksanakan oleh guru, karena sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### d. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan

---

<sup>27</sup> Nanang Priyatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru...*, hlm. 41-42.

sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran.<sup>28</sup>

Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Kegiatan belajar mengajar tersebut menurut Mansur Muslich (2007: 48-50) menitik beratkan pada proses pemberdayaan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan: *Pertama*, kegiatan yang berpusat pada anak; *Kedua*, belajar melalui berbuat; *Ketiga*, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial; dan *keempat*, belajar sepanjang hayat.<sup>29</sup>

Seperti yang telah dirumuskan dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.<sup>30</sup>

Oleh karena itu, sebaiknya guru bisa menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik serta menarik bagi peserta didik. Agar mereka tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan metode dan strategi yang bisa membuat peserta didik aktif di dalam kelas dan tidak merasa bosan untuk mengikuti pelajaran. Tugas utama

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm 43.

<sup>29</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional...*, hlm. 86.

<sup>30</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 103.

guru adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik.

e. Memanfaatkan TIK untuk Kepentingan Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Perkembangan sumber-sumber belajar memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di tempat-tempat lain.<sup>31</sup>

f. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik berarti membantu pengembangan diri dan potensi yang dimiliki peserta didik. Misalnya dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal dan menyediakan berbagai kegiatan dalam pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.<sup>32</sup> Kemampuan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik antara lain meliputi:

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 107.

<sup>32</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional....*, hlm. 88.

- 1) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
- 2) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
- 3) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- 4) Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu,
- 5) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
- 6) Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajar masing-masing.
- 7) Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.<sup>33</sup>

g. Berkomunikasi Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dalam

---

<sup>33</sup> Nanang Priyatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru...*, hlm. 45-46.

proses pembelajaran agar suasana pembelajaran menjadi harmonis. Guru tidak diperbolehkan menggunakan bahasa yang tidak mendidik.<sup>34</sup> Komunikasi yang terjalin di dalam kelas tidak hanya satu arah tetapi komunikasi tersebut sebaiknya terjadi antara pendidik dan peserta didik.

#### h. Menyelenggarakan dan Memanfaatkan Evaluasi

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai bagian yang sangat penting dari sebuah proses pembelajaran, penilaian dalam proses pembelajaran hendaknya dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik. Guru melakukan evaluasi dengan maksud untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, mengetahui keberhasilan proses pendidikan, mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran, dan untuk pengembangan kurikulum.

Pada umumnya evaluasi dapat dijadikan sebagai proses umpan balik (*feedback process*). *Pertama*, evaluasi menjadi dasar untuk melakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan anak baik pada tiap proses pembelajaran, semester, dan tahunan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi tetap harus dilakukan. Melalui evaluasi inilah tujuan pendidikan dapat diketahui berhasil atau tidaknya, mencapai sasaran maupun tidak. *Kedua*, evaluasi menjadi umpan balik baik bagi guru maupun anak.<sup>35</sup>

Dengan demikian, evaluasi harus diselenggarakan dan dimanfaatkan untuk mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seorang guru hendaknya secara terus-

---

<sup>34</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional....*, hlm. 89.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

menerus mengikuti hasil belajar peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar-mengajar. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar-mengajar.

Penilaian yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (*Authentic Assessment*), yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Penilaian otentik memiliki relevansi yang kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penilaian tersebut mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian otentik juga menekankan kemampuan peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna.<sup>36</sup>

Kegiatan penilaian tidak sekedar menanyakan atau menyadap pengetahuan, melainkan kinerja secara nyata dari pengetahuan yang telah dikuasai sehingga penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur berbagai keterampilan dalam berbagai

---

<sup>36</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013...*, hlm. 113-114.

konteks yang mencerminkan situasi di dunia nyata di mana keterampilan-keterampilan tersebut digunakan. Penilaian otentik dalam implementasi kurikulum 2013 mengacu kepada standar penilaian yang terdiri dari:

- 1) Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal.
- 2) Pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.
- 3) Keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasiksn suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.<sup>37</sup>

i. Melakukan Tindakan Reflektif

Tindakan reflektif sesungguhnya merupakan kelanjutan dari proses evaluasi sebagai akhir proses pembelajaran. Reflektif dapat dipahami sebagai tindakan introspeksi dan *me-review* proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan berakhir dengan memunculkan perubahan-perubahan baik pada tataran paradigma pendidikan, konsep pendidikan, strategi dan pendekatan yang lebih edukatif dilaksanakan di dunia pendidikan, perubahan paradigma kurikulum, dan lainnya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 114-115.

<sup>38</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional....*, hlm. 95.

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dalam kurikulum PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>39</sup>

Menurut Zakiyah Darajat (1987:87) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>40</sup>

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang dalam hal ini menyampaikan materi pelajaran bidang studi pendidikan agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran Islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

## 3. Pembelajaran Sainifik Berbasis *Discovery Learning*

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan

---

<sup>39</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

<sup>40</sup> *Ibid.*,

<sup>41</sup> Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 1.

mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.<sup>42</sup>

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik<sup>43</sup>:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.

---

<sup>42</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013...*, hlm. 51.

<sup>43</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 36-37.

Metode berbasis penemuan atau *discovery learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan), kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, peserta didik melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.<sup>44</sup>

Wilcox (Nur, 2000) mengatakan bahwa dalam pembelajaran penemuan, siswa didorong untuk belajar aktif melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.<sup>45</sup>

Prinsip belajar yang tampak jelas dari model pembelajaran *discovery learning* adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final melainkan melalui proses yang aktif. Dalam hal ini, siswa sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir. Peserta didik secara aktif merekonstruksi pengalamannya dengan

---

<sup>44</sup> Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), hlm. 100.

<sup>45</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 241-242.

menghubungkan pengetahuan baru dengan internal modal atau struktur kognitif yang telah dimilikinya.<sup>46</sup>

Prosedur Aplikasi *Discovery Learning* Menurut Syah<sup>47</sup>:

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pertama-tama peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Pada tahap ini, guru bertanya dengan mengajukan persoalan atau menyuruh anak didik membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan. *Stimulation* pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan. Dalam hal ini, Bruner memberikan *stimulation* menggunakan teknik bertanya, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.

2. *Problem Statemen* (pernyataan/identifikasi masalah)

Setelah dilakukan *stimulation*, langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran. Kemudian, salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

---

<sup>46</sup> Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler.....*, hlm. 102-103.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 249-251.

3. *Data Collection* (pengumpulan data)

Ketika eksplorasi berlangsung, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya suatu hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collect) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.

4. *Data Processing* (pengolahan data)

*Data processing* merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Tahap ini disebut juga dengan *coding* atau pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5. *Verification* (pentahkikan/pembuktian)

Menurut Bruner, *verification* bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap ini merupakan proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, tentu saja dengan memperhatikan hasil verifikasi. Pada tahap ini peserta didik belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu. Akhirnya, peserta didik dapat merumuskan suatu kesimpulan dengan kata-kata/tulisan tentang prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

Pada intinya, model pembelajaran ini mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*, peserta didik menjadi subjek aktif belajar. Metode ini juga mengubah dari modus *expository* yang hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery* yang menuntut peserta didik secara aktif menemukan informasi sendiri melalui bimbingan guru.<sup>48</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha pengumpulan data dan berbagai informasi.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>51</sup> Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>52</sup> Penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi secara konseptual adalah sebuah studi tentang penampakan sebuah objek, peristiwa, atau kondisi dalam

---

<sup>50</sup> Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 24.

<sup>51</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 60.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

perspektif individu.<sup>53</sup> Pendekatan ini digunakan untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang dalam situasi tertentu.

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian.<sup>54</sup> Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian ini adalah:

#### a. Kepala SMP Negeri 1 Prambanan Sleman

Kepala SMP Negeri 1 Prambanan Sleman dipilih menjadi subjek untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

#### b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pelaksana pembelajaran dan merupakan informan yang dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti mengenai kompetensi pedagogik dan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman dan pelaksanaan

---

<sup>53</sup> Turnomo Rahardjo, *Menghargai Perbedaan Kultural: Mindfulness dalam Komunikasi Antaretnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 44.

<sup>54</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 162.

pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan. Narasumber guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berjumlah dua, satu pendidik kelas VII, VIII D, dan kelas IX serta guru kelas VIII A, VIII B, dan VIII C.

c. Peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Sleman sebagai objek pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas. Peserta didik yang menjadi objek penelitian yaitu kelas VII dan VIII. Beberapa peserta didik sebagai objek wawancara dengan jumlah 9 peserta didik secara acak.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>55</sup>

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang SMP Negeri 1 Prambanan Sleman yang mencakup seluruh isinya, baik kondisi pendidik, peserta didik, serta proses

---

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik basis *discovery learning* serta untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.<sup>57</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari kepala sekolah, pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan beberapa peserta didik terkait kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dan

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

<sup>57</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 74.

pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>58</sup> Dengan metode ini penulis memperoleh data-data mengenai gambaran umum sekolah, gambaran umum kegiatan pembelajaran kelas, silabus, dan RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. Dalam analisis data meliputi tiga aktivitas, yaitu:<sup>59</sup>

a. *Data Reduction*/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 337.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

b. *Data Display/Penyajian Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan bagan, tabel, dan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>62</sup>

d. *Pemeriksaan Keabsahan Data*

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 372.

data, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada identitas sekolah letak geografis, sejarah singkat SMP Negeri 1 Prambanan Sleman, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, peserta didik, karyawan, serta sarana dan prasarana.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dan pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* mencakup kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berbasis *discovery learning* di dalam kelas. Untuk aspek memahami karakteristik peserta didik masih sebatas cara guru memahami karakteristik peserta didik, belum sampai pada pemahaman guru terhadap karakteristik tersebut. Kemudian pada aspek kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran digunakan untuk menentukan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dalam melakukan evaluasi pembelajaran, guru menggunakan model penilaian otentik (*Authentic Assesment*).
2. Pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman sudah dilaksanakan secara tertulis dan praktik. Guru telah

melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *discovery learning* secara tertulis dalam RPP dan secara praktik di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mencakup langkah-langkah dari model pembelajaran *discovery learning*, yaitu dengan *stimulation*, *problem statemen*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*.

## **B. Saran**

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait dengan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Saran-saran yang diajukan hanya sekedar masukan dengan harapan agar kompetensi pedagogik pendidik serta pelaksanaan pendidikan agama Islam dan Budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman dapat meningkat lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Untuk selalu memberikan dukungan yang lebih terhadap peningkatan kompetensi yang dimiliki pendidik, khususnya pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- b. Untuk selalu berkomunikasi dengan pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengenai problem-problem pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
  - c. Sekolah hendaknya menghidupkan kembali ekstrasurikuler keagamaan di sekolah untuk memaksimalkan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- a. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam memilih metode dan strategi pembelajaran, agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
  - b. Guru hendaknya memberikan pembinaan yang lebih untuk pengembangan potensi peserta didik dalam bidang keagamaan, tidak hanya jika ada lomba-lomba saja.
  - c. Pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* perlu dimaksimalkan kembali.
3. Peserta Didik
- a. Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan kembali keaktifan mereka pada saat pembelajaran.
  - b. Peserta didik harus bisa memanfaatkan waktu saat pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif.
  - c. Peserta didik hendaknya bisa mengamalkan ajaran agama Islam tidak hanya sekedar memahami teorinya saja.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur yang luar biasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Aamiin ...

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Cahyo, Agus N, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Hidayat, Arifudin, *Penerapan Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendekatan-pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran dalam Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013; Konsep Pendekatan Scientific*, Bandung, 2013.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nawawi, Hadari & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Priatna, Nanang & Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rahardjo, Turnomo, *Menghargai Perbedaan Kultural: Mindfulness dalam Komunikasi Antaretnis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ramdani, Deni Fitria, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas X di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sintawati, Reni, *Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pekerti di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Taflikuwalid, Muh, “*Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*”, *Suluh Jurnal Pendidikan Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.



## Lembar Obeservasi Pembelajaran

**Hari/Tanggal** :

**Nama Pendidik** :

**Kelas** :

**Bahasan** :

No	Indikator/Aspek	Ya/tidak	Bentuk Pelaksanaan
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Pendidik memberi salam dan memulai pembelajaran dengan doa		
	b. Pendidik memberikan motivasi sebagai awal pembelajaran		
	c. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran		
	d. Pendidik memberi tahu materi yang akan disampaikan		
<b>2</b>	<b>Inti</b>		
	a. Pendidik memberikan suatu isu konteks		
	b. Pendidik memberikan stimulasi/rangsangan pada peserta didik untuk bertanya		
	c. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah		
	d. Pendidik meminta peserta didik untuk bereksperimen dari hasil mengidentifikasi masalah		
	e. Pendidik mengarahkan/membimbing peserta didik dalam mengolah data setelah bereksperimen		
	f. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil belajar mereka		
	g. Pendidik membangun kreativitas peserta didik		

	h. Pendidik mengapresiasi presentasi dari peserta didik		
	i. Pendidik memusatkan perhatian ke seluruh peserta didik		
	j. Pendidik memberikan contoh pengalaman langsung/mengembangkan materi		
	k. Pendidik menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran yang menarik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik		
	l. Pendidik memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran		
	m. Pendidik memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik		
	n. Pendidik berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik		
	o. Pendidik melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik		
	p. Pendidik menyimpulkan proses pembelajaran		
	q. Pendidik membantu peserta didik yang mengalami kesulitan		
	r. Pendidik menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik		
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	a. Guru menilai setiap proses pembelajaran secara menyeluruh 1) Kognitif 2) Afeksi 3) Psikomotorik		
	b. Guru menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>		
	c. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah		
	d. Guru menutup dengan doa dan salam		

## **INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara**

#### **1. Kepala Sekolah**

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman?
- b. Bagaimana upaya dari pihak sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran saintifik di sekolah? Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman?

#### **2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

- a. Apakah Bpk/Ibu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyusun RPP sebelum mengajar? Apakah sebelum menyusun RPP selalu mengkaji silabus terlebih dahulu?
- b. Bagaimana cara Bpk/Ibu menyampaikan materi pada peserta didik?
- c. Apakah Bpk/Ibu menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik?
- d. Bagaimana cara Bpk/Ibu untuk mengetahui karakteristik setiap peserta didik yang berbeda-beda?

- e. Bagaimana cara Bpk/Ibu agar dapat selalu memahami teori belajar?
- f. Bagaimana cara Bpk/Ibu mengembangkan kurikulum?
- g. Bagaimana cara Bpk/Ibu untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
- h. Apakah Bpk/Ibu selalu memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran?
- i. Bagaimana cara Bpk/Ibu untuk memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik?
- j. Bagaimana cara Bpk/Ibu berkomunikasi dengan peserta didik?
- k. Bagaimana cara Bpk/Ibu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan?
- l. Apakah Bpk/Ibu selalu melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik? Bagaimana cara memanfaatkan hasil evaluasi tersebut?
- m. Apakah Bpk/Ibu melakukan tindakan reflektif pada akhir pembelajaran? Seperti apa?
- n. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan?
- o. Apakah Bpk/Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*?

- p. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman?

### **3. Peserta Didik**

- a. Bagaimana cara guru mengajar?
- b. Ketika mengajar apakah penjelasan dari guru mudah dipahami?
- c. Apakah guru selalu menggunakan strategi & metode yang menyenangkan dalam pembelajaran?
- d. Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran?
- e. Bagaimana cara guru berkomunikasi dengan peserta didik?
- f. Apakah kamu senang jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*?
- g. Apakah dengan proses-proses tersebut kamu merasa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pelajaran?

### **B. Observasi**

1. Gambaran umum SMP Negeri 1 Prambanan Sleman, yang meliputi:
  - a. Letak geografis
  - b. Kondisi fisik sekolah
  - c. Sarana dan prasarana
2. Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*.
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*. Apakah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- c. Strategi, metode, media, alat, dan sumber yang digunakan guru dalam pembelajaran.
- d. Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran berbasis *discovery learning*.
- e. Apakah ada kesulitan yang dialami pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*.

### **C. Dokumentasi**

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Prambanan Sleman
2. Visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 1 Prambanan Sleman
3. Struktur organisasi sekolah
4. Struktur guru dan karyawan
5. Jadwal pelajaran
6. Jumlah guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan
7. RPP dan silabus pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
8. Foto-foto pembelajaran di kelas

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Januari 2015  
Pukul : 10.06-11.25 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bpk. H. Muntholib, S.Ag.

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Bpk. Muntholib selaku pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: pak Tholib menyatakan bahwa untuk dapat mengetahui karakteristik setiap peserta didik yaitu dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku peserta didik saat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal mereka serta menanyakan bagaimana perilaku peserta didik jika di rumah kepada orang tua/wali peserta didik. Menurut beliau karakteristik setiap peserta didik berbeda-beda, namun walaupun demikian pendidik selalu berusaha untuk tidak membedakan mereka dalam hal pemberian fasilitas belajar. Tetapi jika ada peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik, maka dia perlu diberi perhatian khusus dari pendidik untuk memperbaiki karakter anak tersebut.

Untuk menentukan penggunaan metode atau strategi di dalam kelas, Pak Tholib terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diajarkan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Metode dan strategi yang biasa digunakan pak Tholib dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *video* kritik. Peserta didik diminta untuk mengamati *video* yang ditayangkan pendidik kemudian mereka ditugaskan untuk menuliskan atau mengemukakan apa yang telah mereka amati. Penggunaan metode dan strategi sangat penting digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik pada materi yang disampaikan.

Prinsip pengembangan kurikulum menurut pak Tholib yaitu yang *pertama* kesesuaian, kesesuaian yang dimaksud adalah kesesuaian antara tujuan, isi, dan proses belajar hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Karena pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mempersiapkan peserta didik dalam kehidupan sekarang, tetapi juga untuk mempersiapkan peserta didik dalam kehidupannya di masa yang akan datang. *Kedua* fleksibel, kurikulum hendaknya dapat dilaksanakan dan disesuaikan berdasarkan kondisi daerah, kemampuan peserta didik, dan latar belakang peserta didik. Karena kondisi, kemampuan, dan latar belakang peserta didik berbeda-beda. Maka dari itu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang *luwes*. *Ketiga* berkesinambungan, karena proses belajar yang dialami peserta didik berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu, sebaiknya kurikulum juga berkesinambungan antara tingkat kelas dengan kelas yang lainnya, jenjang pendidikan dengan jenjang yang lainnya, dan antara jenjang pendidikan dengan pekerjaan. Dan yang *keempat* praktis, praktis dalam hal ini yaitu mudah dilaksanakan dan tidak mempersulit guru dan juga peserta didik.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan pak Tholib salah satunya dengan mengembangkan materi dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pak Tholib biasa menambahkan sumber belajar untuk melengkapi materi yang disampaikan. Beliau sering menggunakan kitab *Duror Bariyah* untuk menjelaskan materi yang tidak ada di dalam buku pegangan. Beliau menggunakan bahasa yang ringan dan *luwes* untuk menjelaskan materi kepada peserta didik, tidak jarang beliau juga menggunakan bahasa yang humoris agar suasana kelas menjadi lebih hidup. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran yang akan dilakukan. Pak Tholib menyatakan bahwa beliau menggunakan TIK dalam pembelajaran karena ada tuntutan dari pemerintah. Sebelumnya beliau tidak bisa mengoperasikan laptop dan LCD, beliau belajar mengoperasikannya secara otodidak dan sekarang beliau sudah menggunakan TIK untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dalam pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam hal keagamaan yang dilakukan pak Tholib misalnya dengan mendampingi peserta didik yang akan mengikuti perlombaan keagamaan. Ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan sekolah sudah tidak berjalan karena peserta didik sudah disibukkan dengan penambahan pelajaran yang juga diadakan oleh sekolah. Komunikasi yang terjalin antara pak Tholib dan peserta didik cukup harmonis, hal itu dikarenakan cara berkomunikasi pak Tholib yang santai dan sering bercanda dengan peserta didik. Namun walaupun demikian peserta didik tetap menghormati beliau selaku pendidik di sekolah.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pak Tholib yaitu dengan ulangan harian, tanya jawab di dalam kelas, pemberian tugas, UTS, dan UAS. Jika ada peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM maka pak Tholib akan memberikan soal remedial atau pemberian tugas untuk menambah nilai tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **Interpretasi Data:**

Karakteristik yang dimiliki peserta didik bermacam-macam dan cara untuk mengetahui karakteristik tersebut antara lain dengan mengamati tingkah laku peserta didik saat di sekolah dan di lingkungan tempat tinggal mereka, serta menanyakan perilaku anak kepada orang tua/wali dari peserta didik. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik sudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Metode dan strategi yang biasa digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan strategi *video* kritik.

Gaya berbicara dan pemilihan bahasa dalam berkomunikasi kepada peserta didik dapat berpengaruh pada sikap yang ditunjukkan peserta didik kepada pendidik. Apabila pendidik dapat membuat peserta didik nyaman berkomunikasi dengan beliau maka peserta didik pun tidak akan menyepelekan pendidik dan tetap menghormati beliau sebagai pendidik.

Pendidik memberikan tambahan sumber belajar kepada peserta didik untuk melengkapi materi yang ada di dalam buku pegangan. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan untuk menunjang pembelajaran. Pengembangan potensi peserta didik dilakukan dengan mendampingi dan melatih peserta didik pada saat akan mengikuti lomba keagamaan. Kemudian evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik adalah dengan ulangan harian, tanya jawab di dalam kelas, pemberian tugas, UTS, dan UAS.



## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2015  
Pukul : 09.10 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Khomsiyatun, S.Ag.

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Ibu Khomsiyatun selaku pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Bu Khomsiyatun menyatakan bahwa untuk dapat mengetahui karakteristik peserta didik yaitu dapat dilakukan dengan cara pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah. Misalnya bagaimana cara peserta didik berkomunikasi dengan pendidik, karyawan sekolah ataupun bagaimana sikap peserta didik saat bergaul dengan teman-temannya. Menurut beliau tidak mudah untuk mengetahui karakteristik semua peserta didik, karena banyaknya jumlah peserta didik dan semua anak memiliki karakteristik yang beragam.

Keberagaman karakteristik tersebut dapat dijadikan acuan oleh pendidik untuk menentukan penggunaan metode atau strategi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, bu Khomsiyatun terlebih dahulu mamahami kondisi dan kebutuhan peserta didik di dalam kelas sebelum menentukan metode dan strategi yang akan digunakan. Guru selalu melakukan pengamatan kepada setiap peserta didik, jika ada yang menyimpang maka akan ditindaklanjuti oleh guru apa yang melatarbelakangi penyimpangan tersebut. Dengan mengetahui karakteristik peserta didik, akan mempermudah guru untuk menentukan pendekatan, metode, dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Metode dan strategi yang biasa digunakan bu Khomsiyatun sama seperti dengan pak Tholib, yaitu dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *video* kritik. Peserta didik diminta untuk mengamati *video* yang ditayangkan pendidik kemudian mereka ditugaskan untuk menuliskan atau mengemukakan apa yang telah mereka amati. Tetapi tidak jarang bu Khomsiyatun menambahi dengan menyanyi bersama peserta didik. Lagu yang dinyanyikan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut beliau lakukan untuk menghidupkan suasana kelas dan agar peserta didik tidak merasa bosan.

Penyampaian materi yang dilakukan bu Khomsiyatun dikaitkan dengan fenomena-fenomena yang biasa dialami langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Beliau juga sudah menggunakan TIK dalam pembelajaran. Peserta didik beliau izinkan untuk mengakses *internet* melalui ponsel masing-masing pada saat diskusi kelompok. Karena sumber belajar peserta didik tidak hanya dari buku paket, tetapi dari mana saja.

Dalam pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam hal keagamaan yang dilakukan bu Khomsiyatun sama seperti pak Tholib yaitu dengan mendampingi peserta didik yang akan mengikuti perlombaan keagamaan. Beliau menyadari bahwa hal tersebut belum dapat memaksimalkan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik seharusnya dapat dimaksimalkan dengan adanya ekstrakurikuler.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan bu Khomsiyatun tidak berbeda dengan pak Tholib yaitu dengan ulangan harian, tanya jawab di dalam kelas, pemberian tugas, UTS, dan UAS. Beliau juga akan memberikan soal remedial ataupun tugas kepada peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM. Untuk mengevaluasi aspek keterampilan yaitu dengan observasi di dalam kelas. Misalnya pada saat peserta didik presentasi di depan kelas atau pada saat peserta didik melakukan praktik seperti praktik wudhu, sholat, dan membaca al-qur'an. Sedangkan untuk aspek spiritual dan sosial digunakan observasi oleh pendidik, penilaian diri sendiri

dan teman sejawat. Penilaian sikap spiritual salah satunya dengan mengamati apakah peserta didik mengikuti sholat berjamaah atau tidak. Kemudian untuk sikap sosial pendidik mengamati bagaimana tingkah laku peserta didik di sekolah, bagaimana cara peserta didik bergaul dengan teman-temannya, bagaimana perilaku dan cara bicara peserta didik kepada pendidik di sekolah. Penilaian diri sendiri dan teman sejawat dilakukan dengan cara peserta didik mengisi kuisioner yang diberikan oleh pendidik. Pendidik memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum, sebagai alat ukur apakah proses belajar mengajar telah berjalan sesuai rencana atau belum, sebagai alat untuk mengetahui kelemahan peserta didik, sebagai input bagi BK untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan untuk mengajar tepat diterapkan atau tidak.

### **Interpretasi Data:**

Cara yang dilakukan pendidik untuk dapat mengetahui karakteristik peserta didik yaitu dengan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah. Keberagaman karakteristik yang dimiliki peserta didik dapat dijadikan acuan oleh pendidik untuk menentukan penggunaan metode atau strategi dalam pembelajaran. Penggunaan metode dan strategi yang tepat dilakukan untuk menghidupkan suasana kelas dan agar peserta didik tidak merasa bosan. Materi yang disampaikan kepada peserta didik dikembangkan oleh pendidik dengan mengaitkan materi pada fenomena-fenomena yang biasa dialami langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk melengkapi atau menambah materi pelajaran.

Potensi yang dimiliki peserta didik khususnya dalam bidang keagamaan dapat dimaksimalkan dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya dengan pendampingan dan pelatihan menjelang perlombaan. Evaluasi pembelajaran yang

dilakukan yaitu dengan ulangan harian, tanya jawab di dalam kelas, pemberian tugas, UTS, dan UAS. Aspek keterampilan dievaluasi dengan observasi di dalam kelas. Sedangkan untuk aspek spiritual dan sosial digunakan observasi oleh pendidik, penilaian diri sendiri dan teman sejawat. Untuk sikap sosial dievaluasi dengan pengamatan yang dilakukan oleh pendidik. memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran, sebagai alat untuk mengetahui kelemahan peserta didik, sebagai input bagi BK untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan untuk mengajar tepat diterapkan atau tidak.



### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Rabu, 04 Februari 2015  
Pukul : 09.31-10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Bpk. Drs. Agus Dwiyono, S.I.P.

---

#### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Bpk. Drs. Agus Dwiyono, S.I.P. selaku Kepala SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: pak Agus menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pak Tholib dan Bu Khomsiyatun sudah cukup baik dan selalu ada peningkatan. Tetapi walaupun demikian pak Agus berharap akan selalu ada peningkatan. Menurut beliau pak Tholib lebih bisa menguasai kelas dari pada bu Khomsiyatun. Hal itu mungkin dikarenakan pak Tholib lebih memiliki banyak pengalaman dari pada bu Khomsiyatun.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan antara lain dengan adanya Kelompok Kerja Guru (KKG) yang selalu ada pertemuan rutin, adanya pelatihan seperti workshop ataupun seminar yang diadakan pihak sekolah sendiri maupun dari pemerintah, dan adanya supervisi. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidik PAI dari Kabupaten Sleman. Supervisi tersebut dilaksanakan dengan melihat langsung bagaimana pembelajaran yang berlangsung di kelas kemudian dievaluasi bersama-sama. Selain itu, diadakan juga pengecekan kelengkapan administrasi yang dibuat oleh pendidik. Upaya tersebut dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidik.

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman telah menggunakan pembelajaran saintifik. Menurut pak Agus, pelaksanaan pembelajaran saintifik di

sekolah sudah cukup lancar. Namun masih ada faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik di sekolah, yaitu: Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran saintifik di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain yaitu sarana dan prasarana di sekolah yang sudah cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik, seperti: semua kelas sudah menggunakan LCD dan akses internet atau *wifi* juga sudah ada. Kemudian para pendidik yang bersungguh-sungguh belajar memanfaatkan TIK untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran saintifik di kelas. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran saintifik di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain yaitu buku penunjang yang terlambat sampai ke sekolah, sehingga pendidik hanya menggunakan *softcopy* buku tersebut untuk mengajar, kemudian peserta didik yang masih belum bisa aktif mengikuti pembelajaran saintifik.

#### **Interpretasi Data:**

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman sudah cukup baik dan selalu ada peningkatan. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik yaitu dengan adanya Kelompok Kerja Guru (KKG), pelatihan yang berupa seminar dan *workshop*, dan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas pendidik PAI Kabupaten Sleman.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman, yaitu sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik dan para pendidik yang bersungguh-sungguh belajar memanfaatkan TIK untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran saintifik di kelas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu buku penunjang yang terlambat sampai ke sekolah dan peserta didik yang masih belum bisa aktif mengikuti pembelajaran saintifik.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Senin, 09 Februari 2015  
Pukul : 11.20 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Khomsiyatun, S.Ag.

---

### Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan dengan Ibu Khomsiyatun, S.Ag. selaku pendidik pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: bu Khomsiyatun mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*. Menurut beliau, pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah berjalan cukup lancar tetapi masih kurang maksimal. Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran basis *discovery learning*, yaitu *stimulation, problem statemen, data collection, data processing, verification, dan generalization*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* ada beberapa kesulitan yang bu Khomsiyatun alami, antara lain yaitu peserta didik yang masih belum bisa aktif dalam pembelajaran. Misalnya dalam diskusi kelas, hanya beberapa peserta didik yang aktif bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Banyak peserta didik masih malu-malu dan mungkin belum bisa atau bingung cara bertanya yang baik seperti apa. Oleh karena itu, pendidik harus lebih kreatif lagi dalam merangsang peserta didik agar bisa aktif dalam pembelajaran. Selain itu, bu Khomsiyatun juga masih merasa kesulitan untuk memilih strategi pembelajaran, sehingga beliau biasanya hanya menggunakan strategi *video* kritik.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti,

antara lain: faktor pendukung yaitu sarana prasarana sekolah yang sudah memadai untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik. Sedangkan faktor penghambat yaitu terlambatnya buku pegangan pendidik maupun peserta didik. Sehingga pendidik harus menggunakan *softcopy* buku tersebut untuk menyampaikan materi.

### **Interpretasi Data:**

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*. Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran basis *discovery learning*, yaitu *stimulation*, *problem statemen*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Ada beberapa kesulitan yang dialami pendidik, antara lain yaitu peserta didik yang masih belum bisa aktif dalam pembelajaran dan pendidik masih merasa kesulitan untuk memilih strategi pembelajaran, sehingga beliau biasanya hanya menggunakan strategi *video* kritik.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti, antara lain: faktor pendukung yaitu sarana prasarana sekolah yang sudah memadai untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik. Sedangkan faktor penghambat yaitu terlambatnya buku pegangan pendidik maupun peserta didik dan masih sedikit kesulitan untuk menentukan strategi pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Selasa, 03 Februari 2015
Pukul	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bpk. H. Muntholib, S.Ag.

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Bpk. H. Muntholib, S.Ag. selaku pendidik pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: pak Tholib mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*. Menurut beliau, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum terlaksana dengan baik. Karena peserta didik jika diperintahkan untuk diskusi kelompok masih belum bisa berjalan dengan baik. Peserta didik masih belum bisa memanfaatkan waktu berdiskusi dengan baik sehingga tidak semua kelompok bisa presentasi di depan kelas. Kemudian presentasi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya atau kelompok yang belum presentasi hanya mengumpulkan hasil diskusi mereka pada pendidik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh pendidik juga sudah sesuai dengan langkah-langkah *discovery learning*, yaitu *stimulation*, *problem statemen*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti, antara lain: faktor pendukung yaitu sarana prasarana sekolah yang sudah memadai untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik. Sedangkan faktor penghambat yaitu apabila listrik di sekolah mendadak mati. Hal itu membuat pak Tholib tidak bisa menggunakan LCD pada saat pembelajaran. Namun itu bukan merupakan hambatan yang berarti bagi pak Tholib. Terlambatnya buku pegangan pendidik

maupun peserta didik juga sempat sedikit menghambat proses pembelajaran. Sehingga pendidik harus menggunakan *softcopy* buku tersebut untuk menyampaikan materi.

### **Interpretasi Data:**

Pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti belum terlaksana dengan baik. Karena Peserta didik masih belum bisa memanfaatkan waktu berdiskusi dengan baik sehingga tidak semua kelompok bisa presentasi di depan kelas. Presentasi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya atau kelompok yang belum presentasi hanya mengumpulkan hasil diskusi mereka pada pendidik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran basis *discovery learning*, yaitu *stimulation*, *problem statemen*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti, antara lain: faktor pendukung yaitu sarana prasarana sekolah yang sudah memadai untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik. Sedangkan faktor penghambat yaitu terlambatnya buku pegangan pendidik maupun peserta didik. Sehingga pendidik harus menggunakan *softcopy* buku tersebut untuk menyampaikan materi.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 03 Februari 2015
Pukul	: 12.30 WIB
Lokasi	: Ruang kelas VII A
Sumber Data	: Rizko Dika, Arfel, dan Faisa

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Rizko Dika selaku peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Rizko mengatakan bahwa pak Tholib dengan menyenangkan, cara menjelaskan materi juga mudah dipahami. Pak Tholib selalu menggunakan LCD ketika mengajar. Peserta didik diminta untuk mengamati *video*, kemudian diskusi secara berkelompok dan salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut.

Arfel mengatakan bahwa cara pak Tholib mengajar dapat membuat peserta didik tidak mengantuk, karena pembawaan beliau yang lucu. Beliau juga bisa menjelaskan materi dengan jelas, dan selalu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peserta didik. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*, Faisa mengatakan bahwa dia lebih menyukai pembelajaran saintifik. Karena bisa berdiskusi dengan teman sekelompok dan presentasi, tidak hanya diam saja mendengarkan penjelasan dari pendidik. Karena sebelum menggunakan model *discovery learning* pelajaran PAI terasa membosankan dan tidak menarik.

### **Interpretasi Data:**

Pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan karena pembawaan beliau yang humoris dan bisa menjelaskan materi dengan jelas. Pembelajaran selalu ditunjang dengan pemanfaatan LCD untuk menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Peserta didik

ditugaskan untuk mengamati video tersebut dan didiskusikan dengan teman sekelompok, kemudian perwakilan kelompok maju untuk presentasi

Peserta didik lebih menyukai pembelajaran saintifik basis discovery learning yang bisa membuat peserta didik lebih aktif dari pada pembelajaran yang hanya membuat peserta didik bosan karena hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.



## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 04 Februari 2015
Pukul	: 08.45-09.05 WIB
Lokasi	: Ruang kelas VIII D
Sumber Data	: Farida, Anisa, dan Caesar

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Farida, Anisa, dan Caesar selaku peserta didik kelas VIII D di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Farida mengatakan bahwa pak Tholib jelas ketika menjelaskan materi. Beliau humoris, tetapi juga tegas ketika ada peserta didik yang membuat gaduh di dalam kelas. Anisa juga mengatakan hal yang senada dengan Farida, dia senang kalau pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti karena pak Tholib selalu menayangkan *video* dan gambar-gambar ketika mengajar. Hal itu membuat dia tertarik pada materi yang sedang dibahas. Berbeda dengan Caesar, dia mengatakan bahwa terkadang dia bosan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Karena pak Tholib selalu menayangkan *video* saat pembelajaran, Caesar menginginkan pembelajaran yang diselingi dengan permainan agar tidak bosan.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*, Farida, Anisa, dan Caesar merasa lebih tertarik dengan pembelajaran tersebut. Hal itu dikarenakan mereka senang berdiskusi dengan teman-teman sekelompok dan presentasi di depan kelas.

### **Interpretasi Data:**

Cara mengajar berpengaruh pada ketertarikan peserta didik pada pembelajaran. Jika pendidik dapat mengemas pembelajaran menjadi menyenangkan tentu peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut dengan senang hati. Namun jika pendidik hanya monoton cara mengajarnya, maka peserta didik juga

akan merasa bosan dengan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* lebih disenangi peserta didik karena mereka bisa aktif dalam pembelajaran.



## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Jumat, 06 Februari 2015  
Pukul : 11.10 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VII C  
Sumber Data : Ika

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Ika selaku peserta didik kelas VII C di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Ika mengatakan bahwa pak Tholib kalau ngajar enak, sering *nglucu* dan tidak galak. Pak Tholib juga selalu menggunakan LCD saat pembelajaran. Dengan pak Tholib menayangkan *video* dapat membuat dia mudah memahami materi yang sedang dipelajari dan dia suka dengan pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

### **Interpretasi Data:**

Peserta didik tertarik dengan pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti karena pendidik menggunakan media video dalam setiap pembelajaran dan cara mengajar pendidik yang humoris. Hal tersebut membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang sedang diajarkan.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Senin, 09 Februari 2015
Pukul	: 09.25 WIB
Lokasi	: Ruang kelas VIII A
Sumber Data	: Nur Alifah dan Alif

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Nur Alifah dan Alif selaku peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Nur Alifah mengatakan bahwa bu Khomsiyatun selalu menggunakan LCD pada saat mengajar, dan beliau juga mengizinkan peserta didik untuk mengakses *internet* melalui *handphone* mereka. Tetapi tetap dalam pengawasan pendidik agar peserta didik tidak menyalahgunakan hal tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik selalu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami. Namun Nur Alifa mengatakan bahwa dia masih merasa malu apabila diberi kesempatan untuk bertanya. Pernyataan tersebut senada dengan Alif, dia masih belum bisa aktif bertanya saat pembelajaran karena dia bingung bagaimana cara bertanya yang benar. Dia lebih memilih diam dan bilang sudah paham. Alif juga mengatakan bahwa dia senang dengan pembelajaran saintifik, karena dia lebih suka diskusi dan presentasi dari pada cuma mendengarkan penjelasan dari pendidik.

### **Interpretasi Data:**

Penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat menambah wawasan peserta didik, karena sumber belajar peserta didik tidak hanya dari buku paket namun dari internet, lingkungan sekitar dan yang lain. Kegiatan stimulation/pemberian rangsangan sangat penting dilakukan. Hal tersebut dapat merangsang rasa ingin

tahu peserta didik. Semakin mereka ingin tahu semakin baik. Mereka akan menjadi lebih aktif bertanya dalam pembelajaran.



## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Senin, 09 Februari 2015  
Pukul : 11.40 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Septi

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Septi selaku peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Septi mengatakan bahwa dia menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berbasis *discovery learning*. Karena dia dan teman-temannya bisa lebih aktif di dalam kelas, pembelajaran juga lebih menyenangkan tidak bikin mengantuk.

### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran saintifik basis *discovery learning* dapat membuat peserta didik lebih aktif di dalam kelas sehingga mereka tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Senin, 09 Februari 2015  
Pukul : 09.10 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VIII C  
Sumber Data : Hanifah

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara dilakukan dengan Hanifah selaku peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Hanifah mengatakan bahwa dia senang jika pada saat pembelajaran disuruh untuk berdiskusi dengan teman sekelompok kemudian presentasi. Karena jika dia tidak paham dengan materi yang dibahas, dia bisa menanyakan kepada teman sekelompoknya. Dalam pembelajaran biasanya bu Khomsiyatun menayangkan *video* dan gambar-gambar serta diberi penjelasan singkat. Penggunaan media *video* dan gambar membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas.

### **Interpretasi Data:**

Metode diskusi dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran. Penggunaan media *video* dan gambar membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2015  
Pukul : 07.40-09.55 WIB  
Lokasi : Ruang kelas IX A SMP Negeri 1 Prambanan  
Sumber Data : Peserta didik kelas IX A dan Bpk. Muntholib,  
S.Ag.

---

### **Deskripsi Data:**

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas IX A bersama Bpk. Muntholib berlangsung cukup kondusif. Walaupun kelas IX masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) namun pak Tholib mengajar dengan model pembelajaran kurikulum 2013/pembelajaran saintifik. Pembelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama, dan mempersensi peserta didik.

Sebelum masuk pada materi yang akan dibahas, pak Tholib terlebih dahulu mengulang sedikit materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada peserta didik terkait materi minggu lalu. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik tidak lupa dengan materi yang sudah dibahas. Setelah itu beliau menyampaikan dan menjelaskan SK, KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran. Pada hari itu materi yang dibahas mengenai “Hadits Kebersihan”. Pak Tholib mengajar dengan menampilkan *power point* yang menarik. Dalam tahap mengamati, beliau menayangkan *video* mengenai kebersihan lingkungan kemudian peserta didik diminta untuk mengamati *video* tersebut. Pak Tholib memberikan penjelasan singkat terkait materi. Pendidik menggunakan bahasa yang “luwes” dalam menjelaskan materi ataupun berkomunikasi dengan peserta didik. Sesekali beliau menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran. Beliau juga sangat humoris, sehingga suasana kelas tidak menegangkan. Setelah itu, peserta didik diminta berkelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan

mereka dan menuliskan ayat Al-Qur'an atau hadits terkait kebersihan. Selama proses diskusi berlangsung pendidik berkeliling untuk memantau proses diskusi. Namun masih ada beberapa peserta didik yang gaduh sehingga suasana kelas diskusi kurang kondusif. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Pada akhir presentasi kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar, menyanggah, ataupun bertanya mengenai hasil diskusi kelompok yang presentasi. Pada sesi ini peserta didik masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan kelompok mereka masing-masing sehingga kurang memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi. Jika tidak ada pertanyaan maka pendidik yang akan bertanya. Karena waktu banyak terpakai untuk diskusi kelompok, sehingga hanya 4 kelompok yang bisa maju presentasi dan hanya mengumpulkan hasil diskusi mereka pada pendidik.

Sebelum menutup pembelajaran, pak Tholib bersama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Beliau juga mengkonfirmasi jawaban dari peserta didik yang masih kurang tepat.

### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilaksanakan pak Tholib di kelas IX A berjalan cukup kondusif. Pak Tholib menerapkan pembelajaran saintifik secara umum di kelas IX A, walaupun kurikulum yang dipakai masih kurikulum 2006 (KTSP). Hal tersebut dilakukan agar peserta didik bisa berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan sudah sesuai dengan tahap-tahap 5 M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyajikan) pada pembelajaran saintifik. Hanya saja pada tahap mencoba yang dilakukan dengan berdiskusi kelompok masih berlangsung kurang kondusif sehingga menjadikan tahap menyajikan berlangsung kurang efektif.

### CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 03 Februari 2015  
Pukul : 10.35-12.50 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VII A  
Sumber Data : Peserta didik kelas VII A dan Bpk. Muntholib,  
S.Ag.

---

#### **Deskripsi Data:**

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII A bersama Bpk. Muntholib berlangsung cukup kondusif. Pembelajaran yang dilakukan pak Tholib sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning*. Pembelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Kemudian pendidik menyampaikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran. Setelah itu pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi yang akan dibahas, pak Tholib terlebih dahulu mengulang sedikit materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada peserta didik terkait materi minggu lalu. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik tidak lupa dengan materi yang sudah dibahas. Pada hari itu materi yang dibahas mengenai “Shalat Jumat”. Dalam tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) dilakukan dengan menampilkan *power point* yang menarik. Beliau memberikan penjelasan singkat terkait materi dengan mengaitkan hal-hal yang setiap hari dialami oleh peserta didik. Pendidik menggunakan bahasa yang “luwes” dalam menjelaskan materi ataupun berkomunikasi dengan peserta didik. Selama menjelaskan beliau sambil memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada yang bertanya maka beliau yang akan bertanya kepada peserta didik. Sesekali beliau menegur peserta didik yang tidak

memperhatikan pelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Dalam kegiatan *Problem Statemen* (identifikasi masalah) pak Tholib menyampaikan masalah-masalah yang biasa dialami peserta didik dan berkaitan dengan sholat jumat. Misalnya “apa yang peserta didik lakukan jika hendak melaksanakan sholat jumat tetapi hujan lebat?”, kemudian “apabila sedang dalam perjalanan jauh wajib melaksanakan sholat jumat atau tidak?” dan lain sebagainya. Ada beberapa peserta didik yang berani menjawab namun jawaban yang diberikan masih kurang tepat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan diskusi kelompok. Tahap ini disebut tahap *Data Collection* (pengumpulan data), karena peserta didik diminta untuk mencari informasi dari mana saja untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi, dilanjutkan tahap *Data Processing* (pengolahan data) yaitu peserta didik secara berkelompok mendiskusikan apa yang sudah ditugaskan oleh pendidik dengan mengolah data yang sudah mereka peroleh dari berbagai sumber. Pada saat diskusi berlangsung pak Tholib memutar musik sholawat, dan peserta didik terlihat *enjoy* saat berdiskusi. Selama proses diskusi berlangsung pendidik berkeliling untuk memantau proses diskusi.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap *Verification* (pembuktian) yaitu dengan presentasi di depan kelas. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Pada akhir presentasi kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar, menyanggah, ataupun bertanya mengenai hasil diskusi kelompok yang presentasi. Pada sesi ini peserta didik masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan kelompok mereka masing-masing sehingga kurang memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi.

Pada akhir pembelajaran, pendidik menayangkan pertanyaan-pertanyaan pada LCD. Peserta didik diminta menjawab secara rebutan. Yang menarik dalam hal ini adalah ketika peserta didik menjawab dengan memilih satu huruf maka ketika dipencet huruf yang dipilih akan berbunyi “embeekk” jika jawaban salah dan akan berbunyi “prok prok prok” jika jawaban benar. Hal ini membuat peserta didik berebutan untuk menjawab. Sebelum menutup pembelajaran, pak Tholib bersama

dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, tahap ini dalam *discovery learning* disebut *generallization* (menarik kesimpulan). Beliau juga mengkonfirmasi jawaban dari peserta didik yang masih kurang tepat.

### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilaksanakan pak Tholib di kelas VII A berjalan kondusif. Pak Tholib menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di kelas tersebut. Tahap-tahap yang dilakukan di dalam kelas sudah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran saintifik basis *discovery learning*, yaitu *Stimulation* (pemberian rangsangan), *Problem Statemen* (identifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), dan *Generalization* (menarik kesimpulan).

## CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 04 Februari 2015  
Pukul : 07.00-09.00 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VIII D  
Sumber Data : Peserta didik kelas VIII D dan Bpk. Muntholib,  
S.Ag

---

### **Deskripsi Data:**

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII D bersama Bpk. Muntholib berlangsung cukup kondusif. Pembelajaran yang dilakukan pak Tholib sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learnig*. Pembelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksakehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Kemudian pendidik menyampaikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran. Setelah itu pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi yang akan dibahas, pak Tholib terlebih dahulu mengulang sedikit materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada peserta didik terkait materi minggu lalu. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik tidak lupa dengan materi yang sudah dibahas. Pendidik memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik dan sesekali menegur peserta didik yang belum siap mengikuti pembelajaran. Selain itu pendidik juga melakukan *pree tes* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terkait materi yang akan dipelajari. Hal itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi.

Pada hari itu materi yang dibahas mengenai “Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram”. Dalam tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) dilakukan dengan menampilkan *video* yang menarik. *Video* tersebut menayangkan tentang

bahaya daging babi. Setelah peserta didik mengamati video tersebut muncul beberapa pertanyaan yang diajukan peserta didik. Diantaranya yaitu “mengapa daging babi diharamkan?”, “selain daging babi daging apa lagi yang diharamkan oleh Islam?”, dan beberapa pertanyaan yang lain. Pak Tholib tidak langsung menjawab tetapi memberikan kesempatan untuk peserta didik yang lain untuk menjawab. Setelah itu baru beliau yang meluruskan jawaban yang masih kurang tepat. Beliau memberikan penjelasan singkat terkait materi dengan mengaitkan hal-hal yang setiap hari dialami oleh peserta didik. Pendidik menggunakan bahasa yang “luwes” dalam menjelaskan materi ataupun berkomunikasi dengan peserta didik. Sesekali beliau menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Dalam kegiatan *Problem Statemen* (identifikasi masalah) pak Tholib menayangkan kembali *video* yang berkaitan dengan materi. Dalam *video* tersebut ditayangkan seorang anak dan Ibunya yang sedang berbelanja di supermarket, si anak mengambil sosis daging babi dan kemudian ditegur oleh Ibunya dan si anak diminta mengembalikan sosis tersebut. Setelah itu si Ibu menjelaskan mengapa daging babi diharamkan, dan apa saja yang diharamkan dan diharamkan dalam Islam.

Pada tahap *Data Collection* (pengumpulan data), peserta didik secara berkelompok diminta untuk mencari informasi dari mana saja mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram, kemudian mengidentifikasi mana makanan dan minuman yang halal dan haram, bahaya mengkonsumsi makanan yang haram, dan menganalisis ayat Al-quran yang menjelaskan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Dilanjutkan tahap *Data Processing* (pengolahan data) yaitu peserta didik secara berkelompok mendiskusikan apa yang sudah ditugaskan oleh pendidik dengan mengolah data yang sudah mereka peroleh dari berbagai sumber. Selama proses diskusi berlangsung pendidik berkeliling untuk memantau proses diskusi.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap *Verification* (pembuktian) yaitu dengan presentasi di depan kelas. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk

mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Pada akhir presentasi kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar, menyanggah, ataupun bertanya mengenai hasil diskusi kelompok yang presentasi. Pada sesi ini peserta didik masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan kelompok mereka masing-masing sehingga kurang memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi. Peserta didik masih belum bisa memanfaatkan waktu berdiskusi dengan baik sehingga tidak semua kelompok bisa presentasi di depan kelas. Presentasi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya atau kelompok yang belum presentasi hanya mengumpulkan hasil diskusi mereka pada pendidik. Sehingga tahap *generalization* (menarik kesimpulan) tidak terlaksana. Tahap tersebut akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

#### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilaksanakan pak Tholib di kelas VIII D berjalan cukup kondusif. Pak Tholib menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di kelas tersebut. Tahap-tahap pembelajaran saintifik basis *discovery learning* yang dilakukan di kelas belum terlaksana secara maksimal. Tahap *Generalization* (menarik kesimpulan) belum bisa terlaksana di kelas VIII D karena jam pelajaran sudah habis sebelum pendidik melaksanakan tahap tersebut.

## CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin, 09 Februari 2015  
Pukul : 07.40-09.55 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Peserta didik kelas VIII A dan Ibu Khomsiyatun,  
S,Ag.

---

### Deskripsi Data:

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII A bersama Ibu Khomsiyatun berlangsung cukup kondusif. Pembelajaran yang dilakukan bu Khomsiyatun sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learnig*. Pembelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Peserta didik juga diminta untuk mengambil dan membuang sampah yang ada disekitar tempat duduk mereka. Kemudian dilaksanakan tadarus bersama. Pagi itu yang dibaca QS. An-Nisa ayat 24-36. Tadarus dilaksanakan dengan membaca bersama-sama. Apabila sudah khatam, akan diulang dari juz 1 lagi begitu seterusnya. Setelah tadarus usai, pendidik menyampaikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi yang akan dibahas, bu Khomsiyatun melakukan *pre tes* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terkait materi yang akan dipelajari. Hal itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Pendidik menggunakan media pembelajaran dari MGMP PAI SMP Provinsi DIY berupa *power point* yang menarik. Pada hari itu materi yang dibahas mengenai “Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram”. Dalam tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) dilakukan dengan menampilkan *video* yang menarik. *Video* tersebut menayangkan tentang bahaya daging babi. Setelah peserta didik mengamati video

tersebut muncul beberapa pertanyaan yang diajukan peserta didik. Diantaranya yaitu “apakah makanan halal bisa jadi haram?” dan “mengapa daging babi diharamkan?”. Seperti halnya pak Tholib, bu Khomsiyatun juga tidak langsung menjawab tetapi memberikan kesempatan untuk peserta didik yang lain untuk menjawab. Setelah itu baru beliau yang meluruskan jawaban yang masih kurang tepat. Pada tahap ini peserta didik belum bisa aktif bertanya, hanya satu dua anak saja yang berani bertanya. Sehingga bu Khomsiyatun harus memancing mereka terlebih dahulu agar berani bertanya.

Beliau memberikan penjelasan singkat terkait materi dengan mengaitkan hal-hal yang setiap hari dialami oleh peserta didik. Suasana kelas cukup kondusif, hanya saja suara beliau pelan sehingga peserta didik yang duduk di bagian belakang tidak begitu jelas mendengar penjelasan beliau. Dalam kegiatan *Problem Statemen* (identifikasi masalah) peserta didik diminta untuk mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal dan haram (perbedaan dan contohnya), dan menuliskan dalil terkait materi. Pada tahap *Data Collection* (pengumpulan data), peserta didik secara berkelompok diminta untuk mencari informasi dari mana saja mengenai mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal dan haram (perbedaan dan contohnya), dan menuliskan dalil terkait materi. Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih anggota kelompok dan dibebaskan juga akan berdiskusi di mana. Ada beberapa kelompok yang berdiskusi secara lesehan di depan dan di belakang kelas. Hal itu dilakukan pendidik agar peserta didik nyaman saat diskusi. Dilanjutkan tahap *Data Processing* (pengolahan data) yaitu peserta didik secara berkelompok mendiskusikan apa yang sudah ditugaskan oleh pendidik dengan mengolah data yang sudah mereka peroleh dari berbagai sumber. Selama proses diskusi berlangsung pendidik berkeliling untuk memantau proses diskusi. Diskusi berjalan cukup kondusif. Setiap kelompok sudah fokus dengan kerjaan masing-masing.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap *Verification* (pembuktian) yaitu dengan presentasi di depan kelas. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan ataupun semua anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

mereka. Pada akhir presentasi kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar, menyanggah, ataupun bertanya mengenai hasil diskusi kelompok yang presentasi. Sama dengan kelas lain, pada sesi ini peserta didik masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan kelompok mereka masing-masing sehingga kurang memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi. Pada tahap akhir yaitu *generalization* (menarik kesimpulan), bu Khomiyatun bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan beliau memberikan pengutan materi sambil tanya jawab dengan peserta didik. pembelajaran diakhiri dengan membaca *hamdalah* bersama-sama dan ditutup dengan salam.

### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilaksanakan pak Tholib di kelas VIII A berjalan cukup kondusif. Bu Khomsiyatun menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di kelas tersebut. Tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sudah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran saintifik basis *discovery learning* yaitu *Stimulation* (pemberian rangsangan), *Problem Statemen* (identifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), dan *Generalization* (menarik kesimpulan). Hanya saja tahap yang dilakukan masih belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi.

## CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin, 09 Februari 2015  
Pukul : 10.35-12.50 WIB  
Lokasi : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Peserta didik kelas VIII B dan Ibu Khomsiyatun,  
S.Ag.

---

### Deskripsi Data:

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII B bersama Ibu Khomsiyatun berlangsung cukup kondusif. Pembelajaran yang dilakukan bu Khomsiyatun sudah menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learnig*. Pembelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Kemudian dilaksanakan tadarus bersama. Pagi itu yang dibaca QS. Ali Imron ayat 107-120. Tadarus dilaksanakan dengan membaca bersama-sama. Apabila sudah khatam, akan diulang kembali dari juz 1 lagi begitu seterusnya. Setelah tadarus usai, pendidik menyampaikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi yang akan dibahas, bu Khomsiyatun melakukan *pre tes* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terkait materi yang akan dipelajari. Hal itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Pendidik menggunakan media pembelajaran dari MGMP PAI SMP Provinsi DIY berupa *power point* yang menarik. Pada hari itu materi yang dibahas mengenai “Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram”. Dalam tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) dilakukan dengan menampilkan *video* yang menarik. *Video* tersebut menayangkan tentang bahaya daging babi. Setelah peserta didik mengamati *video* tersebut belum muncul beberapa pertanyaan dari peserta didik. Pada tahap ini

peserta didik belum bisa aktif bertanya, hanya satu dua anak saja yang berani bertanya setelah bu Khomsiyatun terlebih dahulu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

Beliau memberikan penjelasan singkat terkait materi dengan mengaitkan hal-hal yang setiap hari dialami oleh peserta didik. Suasana kelas cukup kondusif, hanya saja suara beliau pelan sehingga peserta didik yang duduk di bagian belakang tidak begitu jelas mendengar penjelasan beliau. Dalam kegiatan *Problem Statemen* (identifikasi masalah) peserta didik diminta untuk mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal dan haram (perbedaan dan contohnya), dan menuliskan dalil terkait materi. Pada tahap *Data Collection* (pengumpulan data), peserta didik secara berkelompok diminta untuk mencari informasi dari mana saja mengenai mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal dan haram (perbedaan dan contohnya), dan menuliskan dalil terkait materi. Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih anggota kelompok dan dibebaskan juga akan berdiskusi di mana. Hal itu dilakukan pendidik agar peserta didik nyaman saat diskusi. Dilanjutkan tahap *Data Processing* (pengolahan data) yaitu peserta didik secara berkelompok mendiskusikan apa yang sudah ditugaskan oleh pendidik dengan mengolah data yang sudah mereka peroleh dari berbagai sumber. Selama proses diskusi berlangsung pendidik berkeliling untuk memantau proses diskusi. Diskusi berjalan cukup kondusif. Setiap kelompok sudah fokus dengan kerjaan masing-masing.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap *Verification* (pembuktian) yaitu dengan presentasi di depan kelas. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan ataupun semua anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Pada akhir presentasi kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar, menyanggah, ataupun bertanya mengenai hasil diskusi kelompok yang presentasi. Sama dengan kelas lain, pada sesi ini peserta didik masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan kelompok mereka masing-masing sehingga kurang memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi. Pada tahap akhir yaitu *generalization* (menarik kesimpulan), bu Khomiyatun bersama-sama dengan

peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan beliau memberikan pengutan materi sambil tanya jawab dengan peserta didik. pembelajaran diakhiri dengan membaca *hamdalah* bersama-sama dan ditutup dengan salam. Kemudian bu Khomsiyatun dan peserta didik kelas VIII B melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah di mushola sekolah.

### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilaksanakan pak Tholib di kelas VIII B berjalan cukup kondusif. Bu Khomsiyatun menerapkan pembelajaran saintifik basis *discovery learning* di kelas tersebut. Tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII B sama dengan yang beliau lakukan di kelas VIII A dan sudah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran saintifik basis *discovery learning* yaitu *Stimulation* (pemberian rangsangan), *Problem Statemen* (identifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), dan *Generalization* (menarik kesimpulan). Hanya saja setiap tahap yang dilakukan masih belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi.

## RENCANA PELAKSANAAN

### PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Pambanan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap  
Materi Pokok : Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (120 menit)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	

	3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	<p>3.9.1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal</p> <p>3.9.2. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang haram</p> <p>3.9.3. Menyebutkan kreteria makanan dan minuma yang halal dan haram</p> <p>3.9.4. Menunjukkan dalil al-qur.an Dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram.</p> <p>3.9.5. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram</p>
3	4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	<p>4.9.1. Memilih mengkomsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam</p> <p>4.9.2. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari</p>

#### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

1. Dengan strategi mencari informasi peserta dan tanya jawab didik dapat memahami pengertian makanan/minuman yang halal dan haram.
2. Dengan penayangan *video* peserta didik dapat membedakan serta memberikan contoh makanan/minuman yang halal dan haram.
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat menyebutkan manfaat dan bahaya dari makanan/minuman yang halal dan haram.
4. Dengan penugasan peserta didik dapat memahami makna al-qur'an dan hadits yang berkaitan dengan makanan/minuman yang halal dan haram.

### **C. MATERI PEMBELAJARAN:**

1. Pengertian makanan /minuman yang halal dan haram.
2. Perbedaan dan contoh makanan/minuman yang halal dan haram.
3. Manfaat makanan /minuman yang halal dan bahaya makanan /minuman yang haram.
4. Membaca dan mengartikan ayat al-quran QS.al-Maidah : 3 dan Hadits-hadits terkait.

### **D. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

### **E. MODEL PEMBELAJARAN**

*Discovery Learning*

### **F. SUMBER BELAJAR**

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII
3. Buku lain yang memadai.

### **G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

#### **Media:**

*Video Pembelajaran dan lingkungan*

#### **Alat:**

*Leptop dan LCD Projector*

### **H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Pendahuluan
  - a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  - b. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
  - c. Pendidik memulai pembelajaran dengan tadarus al-Quran.
  - d. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - e. Pendidik menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
  - f. Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.



## I. PENILAIAN

### Format Penilaian Sikap Spiritual

#### *Penilaian diri sendiri*

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual peserta didik, dengan kriteria sebagai

berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Sikap yang dinilai : Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya selalu makan makanan yang halal sehat dan bergizi				
2	Sesekali kita perlu makan makanan yang mahal meskipun tidak halal untuk kesehatan tubuh kita				
3	Makan makanan yang diharamkan sebenarnya dapat membuat badan kita menjadi sehat dan kuat				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Makanan yang halal pasti harganya mahal sehingga sulit untuk kita lakukan				
5	Makanan halal akan membuat tubuh kita menjadi sehat				
<b>Jumlah Skor</b>					

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20,

maka skor akhir :  $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

### Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Dapat mengartikan Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3	Artikan Q.S. <i>al-Maidah</i> ayat 3 dengan benar!
2	Dapat mengartikan <i>Al-hadits</i> Yang terkait	Artikan hadits berikut ini dengan benar!
3	Dapat menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang haram	Jelaskan kriteria makanan minuman yang haram !
4	Dapat menyebutkan bahaya mengonsumsi	Sebutkan 3 bahaya mengonsumsi makanan yang

	makanan dan minuman yang diharamkan	diharamkan!
5	Dapat menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi	Sebutkan 3 manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bergizi !

*Instrumen: Terlampir*

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Prambanan

Prambanan, Januari 2015  
Guru PAI dan Budi Pekerti

Drs. Agus Dwiyono, S.IP  
NIP. 19610822 198112 1 001

Muntholib, S.Ag.  
NIP. 19591224 198201 1 005

## SILABUS

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 PRAMBANAN

Kelas : VIII

Kompetensi Inti\* :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.</p> <p>1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari</p> <p>1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman</p> <p>1.4 Menunaikan shalat sunnah</p> <p>1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam</p> <p>1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi</p>					

<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait.</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait</p> <p>2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p>					
---	--	--	--	--	--

<p>3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; serta hadits terkait</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra' (17): 27 dengan tartil</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra' (17): 27 serta Hadits terkait</p>	<p>5. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks atau tayangan yang Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an.</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; serta hadits tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mim sukun.</li> <li>• Menelaah arti Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27;</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid serta hikmah yang terkandung di dalamnya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan Mim Sukun dan macam-macamnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas mencari dan mengumpulkan gambar /artikel/berita sebagai motivasi mempelajari Al-Qur'an.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan mim sukun)</li> </ul> </li> <li>• Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dan hukum bacaan mim sukun.</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 dan Hadits terkait.</li> <li>• Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27</li> </ul>	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
--	--	---	--	----------------------------	--

		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu maupun kelompok mencari dan menyusun lafadz atau kalimat yang mengandung hukum bacaan Mim Sukun pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> <li>• Menyusun dan memasangkan lafadz dengan artinya baik secara individu maupun kelompok pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> <li>• Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu maupun kelompok menganalisis lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan izhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idgam mutamasilain.</li> <li>• Secara individu maupun kelompok</li> </ul>	<p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> <li>• Tes lisan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27</li> </ul>		
--	--	---	---	--	--

		<p>menganalisis lafadz-lafadz yang sudah sesuai dengan artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil analisis tentang hukum bacaan <i>mim sukun</i> yang terkandung dalam Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> <li>• Memaparkan kesimpulan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

<p>3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait</p>	<p>.S. An Nahl (16):114 dan Hadis terkait tentang perilaku perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait tentang perilaku beramal soleh.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>ra</i>.</li> <li>• Membaca dan menghafal arti Q.S. An Nahl (16):114.</li> <li>• Mencermati isi kandungan ayat Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait.</li> </ul> <p><b>Menanya.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>ra</i> yang terkandung dalam Q.S. An Nahl</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>ra</i></li> <li>• Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan kecenderungan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An Nahl (16):114 Hadits terkait.</li> <li>• Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.</li> <li>• Tes lisan hafalan Q.S. An Nahl (16):114.</li> </ul>	<p>2 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
<p>4.2.1 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil</p> <p>4.2. 2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait</p>					

		<p>(16):114.</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114.</li> <li>• Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114.</li> <li>• Membaca dan mencermati arti Q.S. An Nahl (16):114 dan hadis terkait.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>ra</i>.</li> <li>• Menyimpulkan isi kandungan Q.S. An Nahl (16):114.</li> <li>• Membuat <i>mind mapping</i> keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil temuan tentang hukum</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. An Nahl (16):114.</li> <li>• Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi.</li> </ul>			
3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadis terkait	.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadis terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; serta hadits terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32;</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; serta hadits terkait.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i></li> <li>• Membaca dan menghafal arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> <li>• Mencermati isi kandungan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90–91</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i></li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggun jawabnya terhadap kandungan ayat tentang perilaku beramal soleh dan baik sangka.dan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32</li> </ul>	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
4.3.1 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dengan tartil					
4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait					

		<p>dan 32.</p> <p><b>Menanya</b>  Mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> yang terkandung dalam Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> <li>• Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> </ul>	<p>dan Hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.</li> <li>• Tes lisan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. dan hadis terkait.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>qalqalah</i> <i>sughra</i> dan <i>kubra</i> serta <i>ra tafkhim</i> dan <i>tarqiq</i>.</li> <li>• Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> </ul> <p>• membuat <i>mind mapping</i> keterkaitan antara perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</li> <li>• Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran</li> </ul>			
<p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah</p>	Iman Kepada Kitab-kitab Allah	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab allah.</li> <li>• Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab allah.</li> <li>• Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab allah beserta artinya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada</li> </ul>	<p>Tugas</p> <p>Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi (contoh hasil temuan bentuk dan isi kitab-kitab Allah.</li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p>	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>

		<p>para nabi dan rasul-Nya.</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada.</li> <li>• Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an.</li> <li>• Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an.</li> <li>• Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil temuan isi ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.</li> <li>• Menghubungkan antara sikap penganut agama dengan kitab sucinya masing-masing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah.</li> <li>• Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--

		<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an.</li><li>• Memaparkan hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya.</li><li>• Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari.</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

<p>3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>4.5 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt</p>	<p>Iman kepada Nabi dan Rasul</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>• Mencermati dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul.</li> <li>• Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sejarah nabi dan rasul.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata keteladanan para nabi dan rasul)</li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan hubungan ajaran yang dibawa para nabi dan rasul dengan realitas kehidupan masyarakat saat.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan antara sifat-sifat keteladanan para nabi dan rasul yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> </ul>	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
---	-----------------------------------	--	--	----------------------------	--

		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dan data tentang nabi dan rasul melalui berbagai sumber.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan rasul yang diberi suhuf.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar <i>ulul azmi</i>.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.</li> <li>• Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para umatnya.</li> <li>• Menyimpulkan ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p>	<p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.</li> </ul>		
--	--	---	---	--	--

- |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Memaparkan hasil temuan tentang hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi lainnya.</li><li>• Menunjukkan hasil analisis tentang hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan.</li></ul> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|

3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid	Shalat Sunnah Berjama'ah dan Munfarid	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> <li>• Mengamati secara langsung praktik pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid ke masjid terdekat.</li> <li>• Menyimak, mencermati, dan mereview penjelasan tentang tata cara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid .</li> <li>• Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya.</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</li> </ul>	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• BukuTeks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
4.6 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid					

		<p>munfarid beserta artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya ibadah sunnah yang dilakukan baik secara berjama'ah maupun munfarid.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali/mencari contoh-contoh tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dari berbagai media/literatur.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam shalat sunnah yang dikerjakan secara berjama'ah maupun munfarid.</li> <li>• Mengumpulkan informasi dan data terkait orang-orang yang gemar melaksanakan ibadah shalat sunnah baik secara berjama'ah maupun munfarid.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan dari contoh-</li> </ul>	<p>soal pilihan ganda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--

		<p>contoh nyata ibadah shalat sunnah berjama'ah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang senantiasa menjaganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan dari antara orang-orang yang melalaikan shalat sunnah baik berjama'ah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya.</li> <li>• Menganalisis tatacara pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> <li>• Menyajikan tayangan tentang pelaksanaan shalat jama'ah dan munfarid melalui media interaktif.</li> <li>• Memaparkan kesimpulan hasil analisis dan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		penelaahan materi tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.			
3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah	Macam-macam Sujud	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>• Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>• Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah..</li> <li>• Mencermati dan membaca dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>• Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang</li> </ul>	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah					

		<p>tilawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali dan mencari informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dari berbagai sumber.</li> <li>• Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang manfaat sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.</li> <li>• Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang kendala/masalah yang dihadapi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema gambar tentang tatacara pelaksanaan</li> </ul>	<p>menjadi kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah..</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.</li> <li>• Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

		<p>sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil analisis tentang kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> <li>• Menyajikan kesimpulan solusi/jalan keluar atas kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul>			
3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah	Puasa Sunnah dan Puasa Wajib	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks/buku yang menyajikan materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib.</li> <li>• Menonton dan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p>	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku</li> </ul>
4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah					

		<p>mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunnah melalui berbagai sumber dan media.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> <li>• Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi siswa agar bertannya tentang hal-hal tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> <li>• Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan skema atau mind mapping tatacara pelaksanaan puasa wajib.</li> <li>• Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan ibadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi (tentang hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.dalam kehidupan)</li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan diagram alur pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>	<p>Penunjang PAI kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
--	--	---	--	--

		<p>puasa wajib dan sunnah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan merumuskan hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hubungan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan puasa sunnah dengan perilaku masyarakat dalam bermasyarakat.</li> <li>• Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan pelakunya.</li> <li>• Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan sikap spiritual dan sikap sosial orang yang melakukannya.</li> <li>• Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan orang yang melakukannya.</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil temuan tentang hikmah pelaksanaan ibadah puasa.</li> </ul>			
3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	Makanan dan minuman yang halal dan haram	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan)</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram.</p>	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis</li> </ul>	<p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tes kemampuan kognitif</li> </ul>		

		<p>makanan yang diharamkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan.</li> <li>• Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan.</li> <li>• Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan.</li> <li>• Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan</li> <li>• Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.</li> </ul>	<p>dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</p>		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan.</li> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul>			
3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah	Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dari masa Umayyah hingga masa	<b>Mengamati</b>	<b>Tugas</b>	5 x 3 Jam Pelajar aran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku</li> </ul>
4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-					

hari	Abbasiyah	<p>Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah..</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah.</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah dan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.)</li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.</li> <li>• Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>	<p>Penunjang PAI kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> <li>• Peta Jazirah Arabia</li> </ul>
------	-----------	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah.</li> <li>• Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.</li> <li>• Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> <li>• Menganalisis hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan Abbasiyah.</li> <li>• Membuat skema hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>pengetahuan masa Umayyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</li> <li>• Menyajikan kesimpulan hasil analisis hubungan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan masa Abbasiyah.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala SMP N 1 PRAMBANAN

Drs. Agus Dwiyono, S.IP

NIP. 19610822 198112 1 001

Prambanan, Juli 2014

Guru PAI,

Siti Khomsiyatun, S.Ag

NIP. -

## **Tugas dari masing-masing komponen SMP Negeri 1 Prambanan Sleman**

Adapun tugas dari masing-masing komponen sekolah, yaitu:

### 1. Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Melakukan evaluasi kegiatan
- 7) Menentukan evaluasi kegiatan
- 8) Menentukan kebijakan
- 9) Mengatur proses kegiatan belajar-mengajar
- 10) Mengadakan rapat
- 11) Mengatur administrator kantor, pegawai, perlengkapan, siswa, dan keuangan
- 12) Mengatur OSIS
- 13) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat

b. Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Penghargaan
- 4) Pengawasan
- 5) Kurikulum
- 6) Kesiswaan
- 7) Kantor
- 8) Kepegawaian
- 9) Perlengkapan
- 10) Keuangan
- 11) Perpustakaan

c. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan beberapa hal mengenai:

- 1) Kegiatan belajar mengajar
- 2) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan

- 3) Kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha

## 2. Wakil Kepala Sekolah

a. Wakil kepala sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan jadwal pelaksanaan proses pendidikan di sekolah
- 2) Membantu kepala sekolah dalam melaksanakan: edukasi, manajerial, administrasi, supervisi, leadership, inovasi, dan monitoring
- 3) Pengorganisasian kegiatan di sekolah
- 4) Pengarahan semua kegiatan di sekolah
- 5) Memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah
- 6) Mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumberdaya pendidikan di sekolah
- 7) Melakukan pengawasan
- 8) Melakukan penilaian
- 9) Mengidentifikasi setiap permasalahan dan kegiatan sekolah
- 10) Pengumpulan produk/hasil kegiatan kependidikan
- 11) Menyusun laporan
- 12) Mengkomdisikan proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah

## b. Urusan Kurikulum

Urusan kurikulum mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Menyusun pembagian guru
- 3) Menyusun jadwal pelajaran
- 4) Menyusun jadwal evaluasi belajar
- 5) Menyusun pelaksanaan UTS, UAS, USEK, dan UN
- 6) Menyusun kriteria dan persyaratan naik atau tidak, serta kelulusan siswa
- 7) Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Rapor) dan penerimaan STTB serta perangkat penilaian lainnya
- 8) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan program suatu pelajaran
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala
- 10) Menyusun laporan penilaian secara berkala

c. Urusan Kesiswaan

Urusan kesiswaan mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
- 2) Melaksanakan bimbingan pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 3) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan lingkungan hidup
- 4) Memberi pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
- 5) Mempersiapkan kegiatan pelantikan pengurus OSIS yang baru
- 6) Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 7) Menyusun program/jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
- 8) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
- 9) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- 10) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala

d. Urusan Hubungan Masyarakat

Urusan hubungan masyarakat bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua wali siswa
- 2) Membina hubungan antar sekolah dengan orang tua siswa, komite, dan pengurus komite sekolah
- 3) Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
- 4) Memberi/berkonsultasi dengan dunia usaha
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan humas secara berkala
- 6) Membina hubungan antar stakeholders sekolah
- 7) Mengkomunikasikan semua kegiatan di sekolah
- 8) Menginformasikan semua kegiatan di sekolah

e. Urusan Sarana Prasarana

Urusan sarana prasarana bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi barang
  - 2) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran
  - 3) Merencanakan program pengadaannya
  - 4) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
  - 5) Pendayagunaan sarana prasarana
  - 6) Mengelola, perawatan, perbaikan, dan penghapusan
  - 7) Pengelolaan keuangan alat-alat pelajaran
  - 8) Menyusun laporan
3. Koordinator Bimbingan dan Konseling
- a. Menyusun program dan pelaksanaan kegiatan konseling
  - b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar
  - c. Melaksanakan koordinasi dengan urusan praktek/kepala instansi, wali kelas, dan guru dalam menilai siswa bila terjadi pelanggaran yang dilakukan siswa
  - d. Memberi layanan, bimbingan dan konseling kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
  - e. Penyusunan dan pemberi saran, pertimbangan pemilihan jurusan/program studi pendidikan bagi siswa
  - f. Berkoordinasi dengan wali kelas, guru piket, dan guru mata pelajaran dalam hal melaksanakan peraturan sekolah terkait dengan *reward* dan *panisment*.

4. Tugas Kepala Tata Usaha

Melaksanakan tugas ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun laporan kerja ketatausahaan
- b. Pengurusan administrasi tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Pengurusan administrasi kesiswaan
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi kelengkapan sekolah
- f. Menyusun dan menyajikan data dan statistik sekolah
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan 10 K
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala
- i. Membantu pengelolaan keuangan sekolah



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ana Fatimah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbeikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ana Fatimah  
NIM : 11410069  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis *Discovery Learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2015  
Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ana Fatimah  
Nomor Induk : 11410069  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK BASIS DISCOVERY LEARNING DI  
SMP NEGERI 1 KALASAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 22 Desember 2014  
Waktu : 08.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. H. Tasman Hamami, M.A.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ana Fatimah  
Nomor Induk : 11410069  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK BASIS DISCOVERY LEARNING DI SMP NEGERI 1 KALASAN

Tanda Tangan

Ana Fatimah

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410078	Arfitasari	1.
2.	11410079	Anna Lisana Yudianti	2.
3.	11410086	Filaili Junias Sari	3.
4.	11410058	Guntur Satria Jati	4.
5.	11410057	Dasimah	5.
6.	12410203	Khusnul Khotimah	6.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0413/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Kepada Yth,  
**Kepala SMP N 1 Prambanan  
di Sleman**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BASIS *DISCOVERY LEARNING* DI SMP N 1 PRAMBANAN SLEMAN"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ana Fatimah  
NIM : 11410069  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Alamat : Candran RT. 10 RW. 05 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta 55564

untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Prambanan Sleman dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 26 Januari – 26 April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.  
NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 0412 /2015  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Kepada Yth,  
**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Sekretariat Daerah Provinsi DIY**  
**Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BASIS *DISCOVERY LEARNING* DI SMP N 1 PRAMBANAN SLEMAN**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ana Fatimah  
NIM : 11410069  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Alamat : Candran RT. 10 RW. 05 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta 55564

untuk mengadakan penelitian di : SMP N 1 Prambanan Sleman  
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 26 Januari – 26 April 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/521/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0412/2015**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**  
Tanggal : **26 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANA FATIMAH** NIP/NIM : **11410069**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BASIS DISCOVERY LEARNING DI SMP N 1 PRAMBANAN SLEMAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **27 JANUARI 2015 s/d 27 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **27 JANUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 360 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/348/2015 Tanggal : 27 Januari 2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ANA FATIMAH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11410069  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Candran, Sidoarum Godean Sleman  
No. Telp / HP : 085743276050  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BASIS DISCOVERY  
LEARNING DI SMP NEGERI 1 PRAMBANAN**  
Lokasi : SMPN 1 Prambanan  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Januari 2015 s/d 28 April 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Januari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.  
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Prambanan
5. Ka. SMPN 1 Prambanan
6. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN**

Jalan Prambanan-Piyungan Km 4,5 , Madurejo, Prambanan, Sleman 55572  
Telepon (0274) 496848 E-mail smpn1prambanansleman@gmail.com  
Website: <http://www.smpn1prambanan.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 074

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. AGUS DWIYONO, S.IP.  
jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Prambanan Sleman

dengan ini menerangkan bahwa:

nama : ANA FATIMAH  
nomor. Mahasiswa : 11410069  
jurusan/tingkat : Pendidikan Agama Islam / S1  
instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
alamat rumah : Candran, Rt 10/05 Sidoarum, Godean, Sleman

telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman dengan judul “**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BASIS *DISCOVERY LEARNING* DI SMP NEGERI 1 PRAMBANAN**” pada tanggal : 29 Januari s.d 3 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 10 April 2015  
Kepala SMP Negeri 1 Prambanan  
  
Drs. AGUS DWIYONO, S. IP.  
Pembina Tingkat I, IV/b



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ana Fatimah  
NIM : 11410069  
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis *Discovery Learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	05/01/2014	Pengajuan Revisi Bab I	
2	Rabu	14/01/2014	Konsultasi instrumen penelitian	
3	Senin	16/03/2014	Pengajuan Bab I-III	
4	Senin	13/04/2014	Pengajuan Bab I-IV	
5	Senin	27/04/2014	Revisi Bab I-IV	
6	Senin	11/05/2015	Revisi Bab I-IV	
7	Jumat	15/05/2015	Revisi Bab I-IV	
8	Rabu	20/05/2015	ACC	

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ANA FATIMAH  
NIM : 11410069  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**89,8 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Drs. H. Suismanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

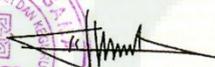
Diberikan kepada

**Nama** : ANA FATIMAH  
**NIM** : 11410069  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 95,03 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014



an Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif  
  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4130.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ana Fatimah  
Date of Birth : April 8, 1993  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 10, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	50
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 22, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.169 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ana Fatimah  
تاريخ الميلاد : ٨ أبريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مايو ٢٠١٥، وحصلت  
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٨ مايو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANA FATIMAH  
 NIM : 11410069  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan  
 Yogyakarta, 30 Desember 2011



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Ana Fatimah*

Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012  
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

*A/B*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP 19680405 199403 1 003

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yuli Estari  
NIM 0948 0014



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ana Fatimah  
NIM : 11410069  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

## FOTO DOKUMENTASI



**SMP Negeri 1 Prambanan**



**Halaman depan sekolah**



**Halaman sekolah/lapangan**



**Tadarus Al-Qur'an**



**Guru menggunakan media *video***



**Guru memantau proses diskusi**



**Peserta didik *lesehan* saat berdiskusi**



**peserta didik berdiskusi di depan kelas**



**Suasana diskusi di dalam kelas**



**Guru membimbing jalannya diskusi**



**Perwakilan peserta didik presentasi di depan kelas**



**Semua anggota kelompok presentasi di depan kelas**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ana Fatimah  
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 08 April 1993  
Alamat : Candran RT 10/RW 05 Sidoarum Godean Sleman  
Yogyakarta 55564  
Jenis Kelamin : Perempuan  
E-mail : [Anamiraldy@yahoo.com](mailto:Anamiraldy@yahoo.com)  
Hp : 085743276050  
Nama Ayah : Zamzuri, S.Ag  
Nama Ibu : Pariyem, S.Pd.I  
Pendidikan :  

1. MI Ma'arif Candran, tahun 1999-2005
2. SMP Negeri 3 Godean, tahun 2005-2008
3. SMA Negeri 1 Sedayu, tahun 2008-2011
4. Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

  
Pengalaman Organisasi :  

1. Persatuan Muda Mudi Candran (PMMC) 05 sebagai koordinator seksi bidang pemberdayaan perempuan.
2. PAC Fatayat NU Godean sebagai koordinator seksi bidang dakwah.

Yogyakarta, 20 Mei 2015  
Penyusun



Ana Fatimah  
NIM. 11410069